



RINGKASAN

GLAD NAROTAMA. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Mitra Selaksa Lumbang. *The Implementation of Occupational Safety and Health Management System PT Mitra Selaksa Lumbang*. Dibimbing oleh HERU BAGUS PULUNGGONO.

Perkembangan sektor perusahaan dan perindustrian memiliki korelasi dengan sumber daya manusia atau pekerja. Salah satu komponen yang harus mendapatkan perhatian khusus adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berdasarkan klaim kecelakaan kerja. Angka kecelakaan kerja di tahun 2018 terjadi 147.000 kasus, tahun 2019 sebanyak 114.235 dan di tahun 2020 meningkat menjadi 177.161 kasus kecelakaan kerja termasuk diantaranya 11 kasus Covid-19 (BPJS Ketenagakerjaan 2021). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja diatur dalam Peraturan Pemerintah No 50. Tahun 2012 yaitu setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 apabila memiliki tenaga kerja minimal 100 orang atau perusahaan memiliki potensi kecelakaan kerja yang tinggi.

Tujuan dari praktik kerja lapangan yakni menguraikan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT Mitra Selaksa Lumbang berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dan menguraikan kendala dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, diskusi teknis, serta observasi lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah membandingkan dan menganalisis antara hasil data yang didapat dengan peraturan terkait.

PT Mitra Selaksa Lumbang merupakan anak perusahaan dari PT. Mitra Tujuh Samudra yang bergerak di bidang bongkar muat. Perusahaan berdiri sejak tahun 2018 untuk menjalankan proses bisnis bongkar muat kapal dengan kegiatan membongkar kargo dari kapal tongkang ke kapal besar atau memuat barang dari pelabuhan ke kapal besar untuk di ekspor.

Penerapan SMK3 PT Mitra Selaksa Lumbang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012. Penerapan SMK3 perusahaan telah menerapkan kebijakan K3, melakukan perencanaan K3, melaksanakan K3 dengan membentuk program keselamatan dan kesehatan kerja, membentuk organisasi P2K3, memiliki prosedur pengendalian dokumen, proses pengendalian operasional dan potensi bahaya, pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dan peninjauan peningkatan kinerja K3. Kendala SMK3 PT Mitra Selaksa Lumbang berdasarkan PP No 50 tahun 2012 yaitu pengurus meninjau ulang pelaksanaan SMK3 tidak secara berkala, kurangnya keterlibatan dan penjadwalan konsultasi tenaga kerja, susunan P2K3 belum terdistribusi dengan baik, rapat P2K3 dan pelaporan P2K3 tidak berjalan optimal, informasi yang dibutuhkan mengenai kegiatan K3 belum disebarluaskan secara sistematis, rambu-rambu K3 masih ditemukan tidak dipasang sesuai dengan standar dan pedoman teknis, sarana dan peralatan produksi sebagian tidak memiliki sertifikat, mekanisme penerapan LOTO (*Log out Tag Out*) belum diterapkan, serta perusahaan belum melaksanakan pemantauan/pengujian pada area lingkungan kerja.

Kata kunci : audit, kendala, keselamatan, mitra selaksa lumbang, penerapan, smk3